

Pendapatan Usaha Naik Menjadi 4x Lipat, Marjin Laba Menguat

Quadrupled Revenues, Strengthened Profit Margins

CIKARANG — PT Puradelta Lestari Tbk. (“Perseroan” atau “DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp985 miliar dan laba bersih sebesar Rp626 miliar di semester pertama tahun 2019.

Pendapatan usaha tersebut setara dengan empat kali pendapatan usaha Perseroan di semester pertama tahun 2018 sebesar Rp247 miliar atau meningkat sekitar 299,2%. Adapun laba bersih Perseroan meningkat sebesar 567,2% dibandingkan laba bersih Perseroan di semester pertama tahun sebelumnya sebesar Rp94 miliar.

Dari pendapatan usaha tersebut, segmen komersial memberikan kontribusi terbesar dengan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp598 miliar atau memberikan 60,6% kontribusi, sedangkan segmen industri menyumbang pendapatan usaha sebesar Rp374 miliar atau memberikan 38,0% kontribusi. Adapun sekitar 1,4% pendapatan usaha disumbangkan dari segmen hunian, rental, dan hotel.

Tondy Suwanto, Direktur Independen Perseroan, menjelaskan bahwa kenaikan signifikan pendapatan usaha ini terutama berasal dari raihan *marketing sales* Perseroan di semester pertama tahun 2019. “Permintaan akan lahan di Kota Deltamas memang telah meningkat dari akhir tahun lalu, yang kemudian dapat kami konversikan sebagai penjualan”, ujar Tondy. “Bahkan, hingga saat

CIKARANG – PT Puradelta Lestari Tbk. (“the Company” or “DMAS”), property developer of integrated industrial estate of Kota Deltamas, records revenues of Rp985 billion and net profit of Rp626 billion in the first semester of 2019.

The revenues above is quadrupled if compared to the Company’s revenues in the first half of 2018 of Rp247 billion, or increased by 299.2%. In addition, net profit of the Company increased by 567.2% if compared to the Company’s net profit in the first semester of previous year of Rp94 billion.

From total revenues, commercial segment contributed the most by recognizing revenues of Rp598 billion or delivered 60.6% contribution, while industrial segment contributed revenues of Rp374 billion or delivered 38.0% contribution. Remaining 1.4% revenues were contributed by residential segment, rental segment, and hotel segment.

Tondy Suwanto, Independent Director of the Company, explains that the significant increase is mostly due to the Company’s marketing sales achievement in first semester of 2019. “Land inquiries in Kota Deltamas have been picked up since end of last year, and we have successfully converted them into sales”, said Tondy. “Moreover, now there are still around 150 hectare industrial land

ini, masih ada sekitar 150 hektar permintaan lahan industri di Kota Deltamas”, tambahnya.

Laba kotor Perseroan tumbuh sebesar 391,6% menjadi Rp656 miliar dibandingkan laba kotor semester pertama tahun 2018 sebesar Rp133 miliar. Marjin laba kotor tercatat sebesar 66,6%, atau lebih tinggi dibandingkan marjin laba kotor di periode yang sama tahun sebelumnya yaitu 54,1%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kontribusi dari segmen komersial yang menghasilkan marjin laba kotor yang lebih tinggi dibandingkan segmen lainnya, yaitu di atas 70%, dan meningkatnya marjin laba kotor dari segmen industri dari 52,0% menjadi 55,6%.

Laba usaha Perseroan tumbuh sebesar 896,6% menjadi Rp572 miliar dibandingkan semester pertama tahun 2018 sebesar Rp57 miliar. Marjin laba usaha tercatat sebesar 58,1%, lebih tinggi dibandingkan marjin laba usaha di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 23,3%. Hal ini terutama disebabkan pertumbuhan beban usaha yang hanya sebesar 10,2%, jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pendapatan usaha.

Laba bersih Perseroan meningkat sebesar 567,2% menjadi Rp 626 miliar dibandingkan laba bersih Perseroan di semester pertama tahun sebelumnya sebesar Rp94 miliar. Marjin laba bersih Perseroan meningkat menjadi 63,5% dari 38,0% di semester pertama tahun sebelumnya, seiring dengan meningkatnya marjin laba kotor dan marjin laba usaha.

inquiries in Kota Deltamas”, added him.

Gross profit of the Company grew by 391.6% to Rp656 billion if compared to gross profit in first semester of 2018 of Rp133 billion. Gross profit margin was recorded at 66.6%, higher than gross profit margin in the same period of last year of 54.1%. This was due to increasing contribution from commercial segment, which generates higher gross profit margin compared to other segment, which is above 70%, and increasing gross profit margin of industrial segment from 52.0% to 55.6%.

Operating profit of the Company grew by 896.6% to Rp572 billion if compared to operating profit in first semester of 2018 of Rp57 billion. Operating profit margin was recorded at 58.1%, higher than operating profit margin in the same period of last year of 23.3%. This was mostly because operating expense growth was only 10.2%, much slower than revenue growth.

Net profit of the Company grew by 567.2% to Rp626 billion if compared to net profit in first semester of the previous year of Rp94 billion. Net profit margin of the Company jumped to 63.5% from 38.0% in the first semester of the previous year, in line with increase of gross profit margin and operating profit margin.

Posisi kas Perseroan meningkat sebesar 20,3% menjadi Rp896 miliar dari posisi kas per 30 Juni 2018 sebesar Rp745 miliar. “Posisi kas tersebut adalah posisi kas yang tercatat setelah kami membagikan dividen”, ujar Tondy Suwanto. Sebelumnya, pada bulan Mei 2019, DMAS telah membagikan dividen tunai sebesar Rp1,01 triliun kepada para pemegang sahamnya.

Adapun jumlah aset Perseroan per 30 Juni 2019 tercatat sebesar Rp7,46 triliun, sedikit menurun dibandingkan jumlah aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp7,50 triliun. Menurunnya aset Perseroan terutama dikarenakan oleh menurunnya persediaan. Adapun jumlah liabilitas Perseroan per 30 Juni 2019 tercatat sebesar Rp663 miliar, meningkat dibandingkan jumlah liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp312 miliar. Meningkatnya liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka penjualan.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk.

PT Puradelta Lestari Tbk. adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

Sebagai pengembang kawasan industri terpadu di Indonesia, PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur

Cash position of the Company increased by 20.3% to Rp896 billion from cash position as of June 30, 2018 of Rp745 billion. “That is the cash position after we paid dividend”, said Tondy Suwanto. Previously, in May 2019, DMAS distributed cash dividend of Rp1.01 trillion to its shareholders.

Total assets of the Company as of June 30, 2019 is Rp7.46 trillion, slightly increased if compared to total assets as of December 31, 2018 of Rp7.50 trillion. Decrease of the Company’s assets was mostly due to decrease in inventory. On the other side, total liabilities of the Company as of June 30, 2019 was Rp663 billion, increased if compared to total liabilities as of December 31, 2018 of Rp312 billion. Hike of the Company’s liabilities is mostly due to increase of sales advance.

PT Puradelta Lestari Tbk. at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk. is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

As a leading integrated industrial estate developer in Indonesia, PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class

kelas dunia yang mendukung self-sustained integrated township, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif menjadi keunggulan Kota Deltamas sebagai kawasan perkotaan terpadu.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, ranging from education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan has become the excellence of Kota Deltamas as an integrated township.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.